

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kelelahan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku kerja kontraproduktif pada ASN di BKPSDM Padang Pariaman.
2. Narsisisme berpengaruh positif terhadap perilaku kerja kontraproduktif pada ASN di BKPSDM Padang Pariaman.
3. Keadilan distributif tidak berpengaruh terhadap perilaku kerja kontraproduktif pada ASN di BKPSDM Padang Pariaman.

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat diajukan beberapa implikasi penelitian penting yang dapat bermanfaat seperti :

1. Sebuah Instansi Pemerintahan harus mampu menekan angka perilaku kerja kontraproduktif dengan cara mengetahui faktor-faktor yang dapat mendorong terjadinya perilaku kerja kontraproduktif yang dilakukan oleh ASN tersebut. Seperti dengan mengurangi kelelahan emosional yang dirasakan oleh pegawai serta mengantisipasi adanya pegawai yang memiliki tingkat narsisisme yang tinggi.

2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel kelelahan emosional berpengaruh positif terhadap perilaku kerja kontraproduktif pada ASN di BKPSDM Padang Pariaman. Instansi Pemerintahan harus mampu menekan kelelahan emosional pada pegawai dengan cara memperhatikan kadar pekerjaan yang diberikan kepada pegawai serta mengadakan kegiatan yang dapat membantu meningkatkan semangat pegawai.
3. Berdasarkan dengan variabel narsisisme, yang perlu dilakukan oleh BKPSDM Padang Pariaman adalah memberikan perhatian yang khusus terhadap pegawai yang memiliki tingkat narsisisme yang cukup tinggi agar dapat membantu pegawai tersebut dapat mengendalikan sikap narsis yang ada dalam dirinya. Instansi juga dapat menekan narsisisme yang ada dengan mengadakan kegiatan liburan bersama antar pegawai agar dapat menjadikan pegawai saling memahami satu sama lain.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan adalah :

1. Pada penelitian ini responden didominasi oleh wanita yang memiliki usia diatas 35 tahun dan banyak diantaranya responden yang memiliki jabatan yang cukup tinggi dalam instansi dan mereka sibuk dalam bekerja. Banyak dari mereka yang mengisi kuesioner dengan tergesa-gesa sehingga terdapat sejumlah variabel yang mengalami ambiguitas dalam pengujian validitas instrument penelitian.

2. Pengambilan data variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara terhadap responden yang dapat disebabkan karena keterbatasan waktu dari responden sehingga dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan sangat bergantung pada penilaian responden yang bisa saja memiliki jawaban yang bias.

5.4 Saran

Sesuai dengan keterbatasan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti di masa yang akan datang sebaiknya mengupayakan agar proporsi kriteria responden sama, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih akurat.
2. Adanya perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dijadikan pedoman oleh peneliti selanjutnya untuk memperkuat kembali salah satu hasil penelitian dengan desain metode penelitian yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan variabel lainnya karena masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif. Saran tersebut penting untuk mendorong meningkatnya ketepatan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dimasa mendatang.